

IHSG	6,899
Change (%)	0.50%
Net Foreign Buy (YTD)	-2.81 T
Support	6850
Resistance	6900

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC.JK	1,262.61	↓ -0.62%
IDXCYCLIC.JK	827.58	↑ 0.30%
IDXENERGY.JK	2,172.08	↑ 0.36%
IDXFINANCE.JK	1,428.33	↑ 0.43%
IDXHEALTH.JK	1,529.28	↓ -0.08%
IDXNONCYC.JK	735.53	↓ -0.54%
IDXINDUST.JK	1,178.79	↑ 0.31%
IDXINFRA.JK	857.03	↑ 0.74%
IDXPROPERT.JK	710.40	↑ 1.16%
IDXTECHNO.JK	5,538.43	↓ -0.07%
IDXTRANS.JK	1,787.48	↑ 0.39%

Commodities	Last	Change %
Crude Oil Mar 23	\$80.1	↑ 0.53%
Brent Crude Oil Last Da	\$87.1	↑ 0.51%
Gold Feb 23	\$1,941.6	↓ -0.21%
Copper Mar 23	\$4.2	↑ 0.18%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial Av	33,978	→ 0.08%
S&P 500	4,071	↑ 0.25%
NASDAQ Composite	11,622	↑ 0.95%
FTSE 100	7,765	→ 0.05%
DAX PERFORMANCE-IN	15,150	↑ 0.11%
SSE Composite Index	3,265	↑ 0.76%
HANG SENG INDEX	22,689	→ 0.00%
Nikkei 225	27,425	↑ 0.15%

Indikator	Tingkat / Date
GDP Growth Rate	GDP Growth Rate 3.72 percent
GDP Annual Growth Rate	GDP Annual Growth Rate 5.45 percent
Unemployment Rate	Unemployment Rate 5.83 percent
Inflation Rate	Inflation Rate 5.42 percent
Inflation Rate MoM	Inflation Rate MoM 0.09 percent
Interest Rate	Interest Rate 5.5 percent
Balance of Trade	Balance of Trade 5132 USD Million
Current Account	Current Account 4023 USD Million
Current Account to GDP	Current Account to GDP -0.44 percent of GDP
Government Debt to GDP	Government Debt to GDP 39.8 percent of GDP
Government Budget	Government Budget -4.65 percent of GDP
Business Confidence	Business Confidence 13.89 points
Manufacturing PMI	Manufacturing PMI 50.3 points



Source : TradingView, Research Erdikha

Kinerja pasar keuangan dalam negeri pada pekan lalu cukup positif, di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan rupiah terpantau menghijau, namun untuk Surat Berharga Negara (SBN) terpantau melemah harganya. IHSG sepanjang pekan lalu tercatat menguat 0,35% secara point-to-point (ptp). Pada perdagangan Jumat (27/1/2023) pekan lalu, IHSG ditutup menguat 0,5% di posisi 6,898.98.

Mengutip data bursa, pada pekan lalu, investor asing tercatat mengoleksi saham-saham di Tanah Air dengan catatan beli bersih (net sell) mencapai Rp 1,12 triliun di seluruh pasar. Sedangkan untuk rupiah, sepanjang pekan lalu terpantau menguat 0,6% di hadapan dolar Amerika Serikat (AS) secara point-to-point (ptp) namun sayangnya pada perdagangan akhir pekan lalu, mata uang Garuda ditutup di Rp 14.980/US\$, melemah 0,23% dari posisi hari sebelumnya.

Pekan lalu, kabar baik datang dari Eropa. Survei terbaru menunjukkan Eropa bisa menghindari resesi di tahun ini. Semua berkat penurunan harga energi serta pembukaan kembali perekonomian China, Survei yang dilakukan oleh Consensus Economics menunjukkan Eropa diperkirakan akan mampu mencatat pertumbuhan 0,1% pada tahun ini.

Gubernur bank sentral Eropa (European Central Bank/ECB) dalam World Economic Forum (WEF) di Davos pekan lalu juga mengatakan wajah perekonomian Eropa saat ini jauh lebih bagus, tidak seperti yang ditakutkan sebelumnya. Hal tersebut membuat sentimen pelaku pasar membaik, dan bisa menguntungkan rupiah sebagai aset emerging market. Tak hanya rupiah, hal ini juga menjadi sentimen positif bagi IHSG.

Selain itu, pelaku pasar juga menanti kepastian kenaikan suku bunga bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) pekan ini. Pasar memprediksi The Fed akan menaikkan suku bunga 25 basis poin, lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya 50 basis poin.

Beralih ke AS, mayoritas bursa saham Wall Street pada perdagangan pekan lalu terpantau cerah bergairah. Secara point-to-point pada pekan lalu, indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) terpantau melonjak 2,47%, sedangkan S&P 500 melesat 1,81%, dan Nasdaq Composite melejit 4,32%. Pada perdagangan Jumat pekan lalu, Dow Jones ditutup naik tipis 0,08%, S&P 500 menguat 0,25%, dan Nasdaq melesat 0,95%. Pergerakan saham Wall Street pada pekan lalu dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan-perusahaan raksasa AS. Sejauh ini, lebih dari 25% perusahaan di indeks S&P sudah melaporkan keuangan terbaru mereka. Dari jumlah tersebut, 69% mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dari ekspektasi.

(Source: CNBC Indonesia, Erdikha Research)

Stock Recommendation						
Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
BMRI	10,025	Trading Buy	10200	10350	9725	Huge Volume Accumulation, entry level: 9750-10025
BBTN	1,400	Buy on Weakness	1430	1450	1350	Consolidation, entry level: 1360-1400
WIKA	700	Trading Buy	720	735	680	Consolidation, entry level: 685-700
BSDE	945	Buy on Weakness	970	990	900	Huge Volume Accumulation, entry level: 910-945
BBCA	8,700	Hold	8825	8950	8400	Doji, entry level: